

PERMASALAHAN DALAM PERENCANAAN PENGADAAN DAN PEMILIHAN PENYEDIA

Oleh :

TATANG RUSTANDAR WIRAATMADJA

Direktur Advokasi Pemerintah Daerah

LKPP -2020

RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

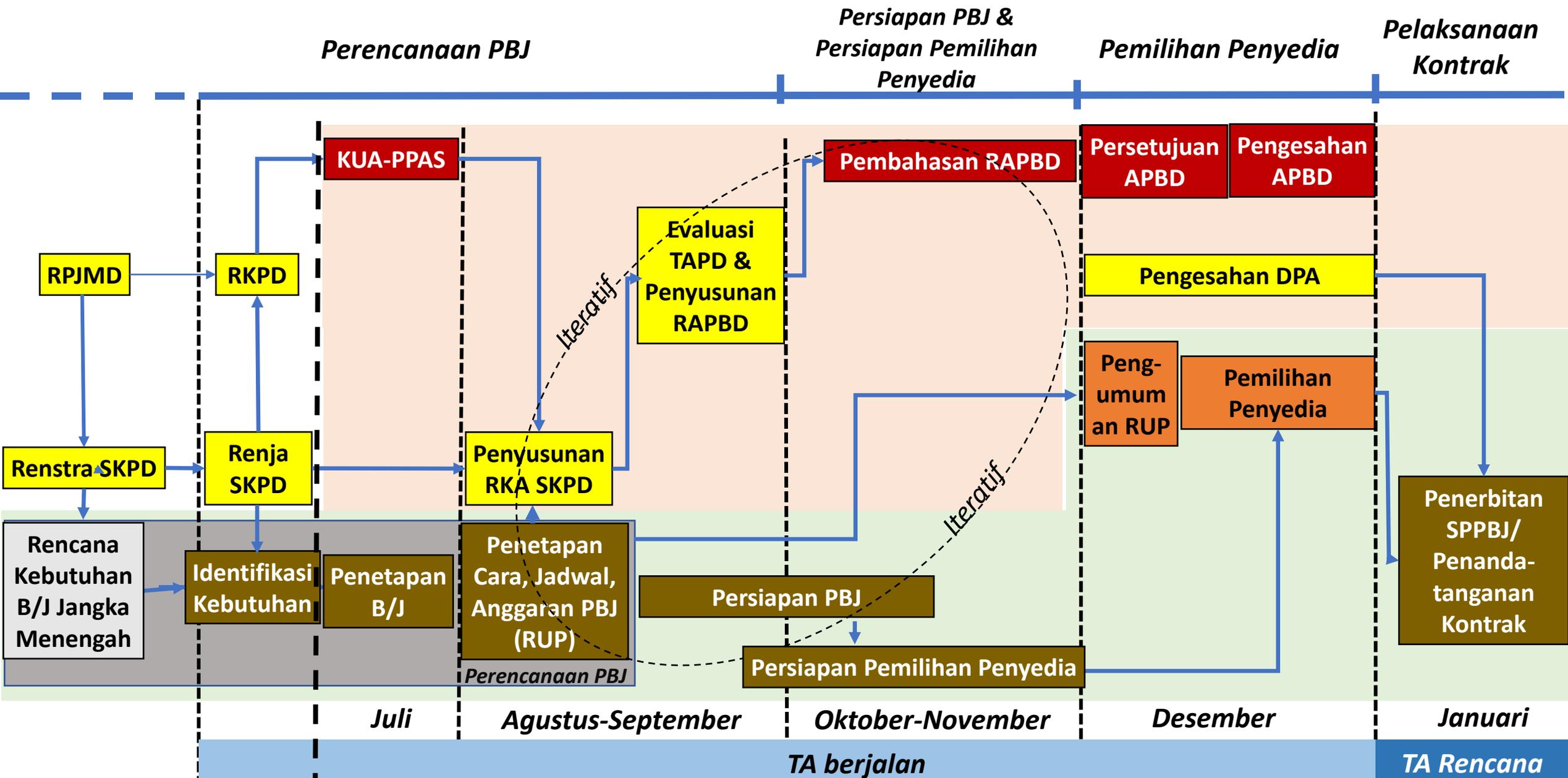


- Identifikasi kebutuhan
- Penetapan B/J
- Cara pengadaan
- Jadwal PBJ
- Anggaran PBJ
- RUP

- Penetapan
- Spec Teknis/KAK
 - HPS
 - Rancangan Kontrak
 - Uang Muka dan Jaminan

- Penetapan :
- metode pemilihan
 - Metode kualifikasi
 - Evaluasi penawaran
 - Penyampaian dokumen penawaran
 - Jadwal pemilihan
- Penyusunan Dokumen
Pemilihan

Kaitan Perencanaan, Penganggaran, dan Pengadaan B/J (Tender Dini)



Permasalahan Perencanaan?

- **Identifikasi kebutuhan**

PERMASALAHAN PERENCANAAN PBJ

No	Potensi Masalah	Resiko/Dampak	Penyebab	Solusi	Tindak Lanjut
1	Identifikasi Kebutuhan				
a	"Kelemahan/kesalahan" perencanaan dan tata Kelola.		<ul style="list-style-type: none"> Budaya feodal/ paradigma kekuasaan 	Peningkatan kualitas perencanaan dan pembenahan ortala	Meningkatkan kapasitas perencanaan
b	Tidak didasarkan pada perencanaan/kajian	B/J tidak sesuai kebutuhan: <ul style="list-style-type: none"> Tdk bermanfaat Penggunaan tdk optimal Biaya OP tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya disiplin perencanaan, komitmen, konsistensi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan Renstra/ Renja ke dalam Rencana Kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana kebutuhan B/J Jangka Menengah
c	Ketidakjelasan kebutuhan vs keinginan		<ul style="list-style-type: none"> Kelemahan tata Kelola Rendahnya kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan FS, BCA, dsb. Konsultasi Publik
d	Belum ada standarisasi barang/jasa sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Pemborosan/inefisiensi Menyulitkan integrasi sistem 	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran rendah, wawasan terbatas Ego (individu, sector) 	Standarisasi/penyamaan/penyetaraan spesifikasi	Menyusun dan menerapkan standar barang

Permasalahan Perencanaan?

- Identifikasi kebutuhan
- **Penetapan Barang/Jasa**

Ianjutan

No	Potensi Masalah	Resiko/Dampak	Penyebab	Solusi	Tindak Lanjut
2	Penetapan Barang/Jasa				
a	Tidak mempertimbangkan inventory BMN	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan BMN tidak optimal Pemborosan Sumber Daya 	<ul style="list-style-type: none"> Ketidacermatan Pengelolaan BMN belum baik 	Penguatan pengelolaan BMN	Integrasi sistem
b	Pengelompokan barang/jasa tidak tepat (JK vs JL, B vs. PK)	Kesulitan menetapkan kualifikasi penyedia, rancangan kontrak, dan pencairan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Ketidacermatan Kompetensi rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Revisi POK Konsultasi, supervisi 	Konsultasi, Bimtek,
c	KAK/Spesifikasi teknis kurang jelas atau sebaliknya terlalu rinci, mengarah pada merek/penyedia tertentu, tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna, dsb.	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan PBJ tidak tercapai B/J tidak sesuai kebutuhan Kemahalan/monopoli Permasalahan hukum Ketidakpercayaan publik 	<ul style="list-style-type: none"> Vested interest Kompetensi rendah Tidak dilakukan survei pengguna 	Survei pasar (supply side) Survei pengguna (demand side)	Melaksanakan survei pasar dan kebutuhan pengguna
d	Pemaketan :				
	1) Memecah paket untuk menghindari tender	<ul style="list-style-type: none"> Harga tdk kompetitif Inefisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Vested interest</i> Salah persepsi 	<ul style="list-style-type: none"> Konsolidasi Pengawasan (<i>probity audit</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Konsolidasi Probity audit & advice Pembinaan pelaku usaha Pembinaan integritas Pengawasan masyarakat
	2) Pemaketan tidak optimal/ekonomis	<ul style="list-style-type: none"> Tdk mendorong UMKM tumbuh berkembang Resiko kegagalan tinggi 			
	3) Judul paket tidak sesuai dengan B/J yang dibutuhkan/dihasilkan	<ul style="list-style-type: none"> Salah kode rekening (MAK) Kesulitan dlm pelaporan dan pengelolaan BMN 	<ul style="list-style-type: none"> Ketidacermatan Kompetensi rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan judul paket Penguatan evaluasi RKA 	<ul style="list-style-type: none"> Revisi POK
	4) Paket tidak dilengkapi kode KBKI	<ul style="list-style-type: none"> Menyulitkan pengolahan data, analisis belanja, perencanaan dan strategi pengadaan 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang sosialisasi Belum diwajibkan 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi KBKI Paksaan melalui sistem 	Pembayaran dikaitkan dgn kode KBKI

Permasalahan Perencanaan?

- Identifikasi kebutuhan
- Penetapan Barang/Jasa
- **Cara Pengadaan**
- **Jadwal pengadaan**

Ianjutan

No	Potensi Masalah	Resiko/Dampak	Penyebab	Solusi	Tindak Lanjut
3	Cara Pengadaan Barang/Jasa				
	Keliru memilih cara pengadaan	Pelaksanaan terhambat	Pemahaman terbatas	Koreksi/perbaiki	
4	Jadwal Pengadaan Barang/Jasa				
1	Pembebasan tanah, perencanaan, dan pelaksanaan konstruksi dalam tahun yang sama	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan konstruksi tidak terlaksana/tidak selesai. 	Kelemahan perencanaan	Pelaksanaan konstruksi tidak dalam satu tahun yang sama dg perencanaan dan pembebasan tanah	Pembebasan lahan dan Perencanaan dilaksanakan T-1
2	Pekerjaan yang membutuhkan waktu penyelesaian lebih dari 12 bulan tidak menggunakan tahun jamak	<ul style="list-style-type: none"> Berpotensi masalah adm/ hukum Kegiatan terhambat 	Kelemahan perencanaan	Persetujuan Kegiatan Tahun Jamak masuk di dalam kesepakatan APBD antara DPRD dan Kepda	Persetujuan kegiatan tahun jamak bersamaan dg pembahasan RAPBD
3	Jadwal tidak realistik (tidak mem pertimbangkan kompleksitas pekerjaan dan/atau dipaksakan.	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan tidak selesai Pengadaan gagal dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Juklak/juknis terlambat Tekanan politik Ambisius 	Membangun kesepahaman dg pejabat politik	<ul style="list-style-type: none"> Advokasi (lobby, sosialisasi, FGD, dsb)
4	Jadwal PBJ tidak memperhitungkan musim, dsb.	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan tidak tercapai B/J tidak bermanfaat 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang kompeten Perubahan iklim 	Peningkatan kompetensi perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Koordinasi
5	Jadwal pelaksanaan tidak selaras/sinergis dengan kegiatan terkait.	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan tidak tercapai Berpotensi rugi 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi lemah Network planning lemah Komitmen rendah/ ego sektor 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk Tim/ Gugus Tugas/PMO

Permasalahan Perencanaan?

- Identifikasi kebutuhan
- Penetapan Barang/Jasa
- Cara Pengadaan
- Jadwal pengadaan
- **Anggaran**
- **RUP**

Ianjutan

No	Potensi Masalah	Resiko/Dampak	Penyebab	Solusi	Tindak Lanjut
5	Anggaran				
	Anggaran penunjang tidak cukup	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan terhambat • Resiko pengurangan spek. • Sasaran PBJ tdk tercapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakcermatan • Kebijakan/regulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Realokasi anggaran • Pengurangan volume/lingkup pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi POK/DIPA • Perubahan anggaran
	Salah kode rekening (MAK)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam penganggaran dan pencairannya • Kegiatan terhambat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakcermatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan/revisi POK/DIPA • Realokasi anggaran 	
	Alokasi anggaran tidak tepat (tahun jamak)				
6	RUP				
	Pengumuman RUP terlambat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan terlambat, pertumbuhan ekonomi terhambat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidaksiapan perencanaan • Ketidakdisiplinan 	Pengawasan/pengendalian disertai sanksi	Evaluasi regular
	Jadwal pelaksanaan dibuat asal-asalan	<ul style="list-style-type: none"> • Monev tidak akurat 	Kesengajaan (fleksibilitas)	Penajaman jadwal	
	RUP tidak dibuat dan tidak dimasukkan ke SIRUP	<ul style="list-style-type: none"> • Monev tidak akurat • Data tidak lengkap/analisis belanja tidak akurat • Potensi penyimpangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesengajaan (<i>mens rea</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan lebih ketat disertai sanksi • Tidak mencairkan paket yg tidak diumumkan di SIRUP 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkada • Integrasi sistem

Permasalahan Persiapan PBJ?

- Penetapan Spesifikasi Teknis/KAK
- Penetapan HPS
- Penetapan Rancangan Kontrak
- Penetapan Uang Muka dan Jaminan

PERMASALAHAN PERSIAPAN PBJ

No	Potensi Masalah	Resiko/Dampak	Penyebab	Solusi	Tindak Lanjut
1	Penetapan Spesifikasi Teknis/KAK				
a	Spesifikasi terlalu umum/longgar	<ul style="list-style-type: none"> • Multi tafsir. Sulit dlm evaluasi (kesesuaian dan harga) • B/J tidak sesuai kebutuhan • Sengketa • Potensi kerugian negara 	Kompetensi teknis terbatas	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan metode evaluasi TCO 	
b	Spesifikasi terlalu rinci/rigid	<ul style="list-style-type: none"> • Tdk ada penyedia • Sedikit penyedia/barang (monopoli/oligopoly) • Harga mahal • Produksi diskontinyu 	Kompetensi teknis tinggi, namun tidak dilengkapi riset pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Test pasar 	
2	Penetapan HPS				
a	HPS terlalu tinggi/rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi peluang belanja • Menaikkan jaminan • Gagal tender/seleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi kurang • Survei terbatas • Informasi harga terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat kualifikasi diperketat/dilonggarkan • Mengembangkan SI Pasar 	
3	Penetapan Rancangan Kontrak				
a	Ketidaksesuaian jenis kontrak				
b	Ketidacermatan dalam Menyusun klausul kontrak (inkonsistensi, hal-hal kritis tidak diatur rinci (mitigasi resiko), ketentuan yang multitafsir	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan terhambat • Sengketa kontrak • Potensi kerugian negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi kurang • Tidak menerapkan manajemen resiko • Tidak cermat/malas 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi pengelolaan kontrak • Menggunakan jasa ahli kontrak (<i>outsourcing</i>) • Minta pendapat hukum ke pihak yang kompeten (Bag. Hukum) 	
4	Penetapan Uang Muka dan Jaminan				

Permasalahan Persiapan Pemilihan Penyedia?

- Penetapan Metode Pemilihan Penyedia
- Penetapan Metode Kualifikasi
- Penetapan Metode Evaluasi Penawaran
- Penetapan Metode Penyampaian Dokumen Penawaran
- Penetapan Jadwal Pemilihan
- Penyusunan Dokumen Pemilihan

PERMASALAHAN PERSIAPAN PEMILIHAN PENYEDIA

No	Potensi Masalah	Resiko/Dampak	Penyebab	Solusi	Tindak Lanjut
1	Metode pemilihan Penyedia				
	Metode pemilihan tidak sesuai dengan karakteristik barang dan kondisi pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Salah pilih penyedia • Gagal tender • Pengaduan 	Kurang kompeten		
2	Metode Kualifikasi				
a	Persyaratan kualifikasi berlebihan	<ul style="list-style-type: none"> • Gagal tender • Pengaduan 			
b	Persyaratan kualifikasi mengarah kepada penyedia tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak kompetitif • Pengaduan • Kepercayaan masyarakat turun 	<ul style="list-style-type: none"> • Persekongkolan 	<ul style="list-style-type: none"> • Audit dan sanksi 	
3	Metode Evaluasi Penawaran				
	Metode evaluasi tidak sesuai dengan tujuan PBJ, spek, dan kondisi pasar	<ul style="list-style-type: none"> • B/J yg dihasilkan tdk sesuai kebutuhan 	Kurang kompeten		
4	Metode penyampaian dokumen penawaran				
5	Jadwal pemilihan				
a	Jadwal pemilihan tidak memberi cukup waktu utk menyiapkan penawaran terbaik	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas penawaran rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuran pengalaman • Pemahaman aturan terbatas 		
b	Jadwal pemilihan kurang mempertimbangkan kondisi/situasi lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Gagal tender/seleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang bijaksana 		
6	Penyusunan dokumen pemilihan				
	Dokumen pemilihan disusun kurang cermat dan tidak konsisten	<ul style="list-style-type: none"> • Kegamangan dalam pelaksanaan pemilihan • Gagal tender/seleksi • Sengketa/gugatan/pengaduan 			



Permasalahan Pelaksanaan Pemilihan Penyedia?

PERMASALAHAN PELAKSANAAN PEMILIHAN PENYEDIA

No	Potensi Masalah	Resiko/Dampak	Penyebab	Solusi	Tindak Lanjut
1	Pemberian penjelasan tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk klarifikasi dan menyamakan persepsi	<ul style="list-style-type: none"> Sanggah, pengaduan Gagal tender/seleksi Ketidakpercayaan publik 	<ul style="list-style-type: none"> Kelalaian/kemalasan Pokja Peserta tidak profesional 	<ul style="list-style-type: none"> Pokja lebih proaktif menjelaskan hal/isyu kritis yg biasanya menjadi sumber masalah. Peningkatan profesionalitas penyedia 	<ul style="list-style-type: none"> Monev Pembinaan Kajian isyu/aspek kritis dlm dok. pemilihan
2	Perubahan atas dokumen pemilihan hasil kesepakatan tidak ditindaklanjuti dengan perubahan dokumen pemilihan	<ul style="list-style-type: none"> Sanggah Gagal tender/seleksi 	<ul style="list-style-type: none"> Kelalaian Pokja 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi dan kecermatan anggota Pokja Menambah fitur notifikasi pada SPSE 	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan Pengembangan SPSE
3	Pelaksanaan pemilihan tidak sesuai/ konsisten dengan dokumen pemilihan.	<ul style="list-style-type: none"> Sanggah, pengaduan Gagal tender/seleksi Perkara Hukum (TUN→Pidana) 	<ul style="list-style-type: none"> Kelalaian Pokja Kecurangan (fraud) 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan integritas, kompetensi, dan kecermatan anggota Pokja Sanksi 	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan Pengawasan Pelatihan
4	Post bidding				
5	Penyedia yg sedang kena sanksi Daftar Hitam lolos kualifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Sanggah, pengaduan Gagal tender/seleksi Perkara hukum 	<ul style="list-style-type: none"> Pokja tidak cermat Belum ada system blokir akun daftar hitam 	<ul style="list-style-type: none"> Pokja rajin melihat daftar hitam Akun penyedia yg kena Daftar Hitam dibekukan 	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan Integrasi SIKaP denga Daftar Hitam
6	Beda penafsiran dalam Pembuktian kualifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Sengketa (sanggah, pengaduan, gugatan) Gagal tender/seleksi PBJ terhambat 	<ul style="list-style-type: none"> Ketidakjelasan persyaratan/dokumen kualifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan kualifikasi dalam Dok. Pemilihan harus jelas Dibacakan/diklarifikasi pd saat penjelasan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Monev. Pembinaan